

**PENGUNAAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI PROGRAM EXCEL
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA**

*Use of Computer Accounting Applications Excel Program to increase Motivation and Learning Outcomes Grade XI
SMA Muhammadiyah 3 tiles Topic Understanding the Accounting Cycle Preparation Services Company Semester
Academic Year 2013/2014*

Rival Hanip, Umar HMS, Titin Kartini

**Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
JL.Kalimantan 18, Jember 68121**

email: umarHMS7@gmail.com

ABSTRAK

Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaborasi antara guru dan peneliti. Tujuan penelitian yaitu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive yaitu di SMA Muhammadiyah 3 Genteng. Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Genteng semester genap tahun ajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti antara lain observasi, tes, wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian siklus II menunjukkan tingkat motivasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I. Skor rata-rata motivasi yang dimiliki siswa kelas XI IPS dari sebesar 3,37 kategori sedang pada siklus I menjadi sebesar 4,34 kategori tinggi pada siklus II, dengan peningkatan 0,96. Nilai tugas siswa juga mengalami peningkatan pada siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 70,63 kategori cukup, pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 81,25 kategori baik, peningkatannya adalah 10,63. Hal ini dikarenakan siswa mulai dapat menganalisis dengan baik dan mulai terbiasa menggunakan media aplikasi komputer akuntansi program *excel*, siswa sudah tidak merasa kesulitan dalam menggunakan media tersebut, mereka sudah hafal dan paham betul cara menggunakannya.

Kata kunci: Aplikasi akuntansi, Motivasi Belajar dan Hasil belajar.

ABSTRACT

Teachers have an important role to enhance the students' motivation in the learning process. Teachers should be able to create a learning atmosphere that can motivate students to learn. This study is an action research collaboration between teachers and researchers. Research goals increase motivation and student learning outcomes. Determining the location of the study using purposive ie at SMA Muhammadiyah 3 tiles. Objects in this study were students of class XI SMA Muhammadiyah 3 tiles semester academic year 2013/2014. Data collection methods used by empirically include observation , tests , interviews and documents. Analysis of the data used in this study is a descriptive data analysis with a qualitative approach. The results of the second cycle studies indicate increased student motivation levels of cycle I. The mean score motivation of students of class XI IPS category was 3.37 for the first cycle to 4.34 higher category on the second cycle, with an increase of 0, 96. Value assignment of students also increased in the second cycle. In the first cycle, the average value of 70.63 category of students achieving enough, the second cycle of the average value increased by 81.25 students either category, the increase is 10.63. This is because students begin to analyze well and getting used to using a media computer applications accounting excel program , students had no difficulty in using the media, they've memorized and know exactly how to use it.

Keywords: Accounting application, Motivation to learn and Learning outcomes.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran bisa dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan yakni motivasi dan hasil belajar siswa meningkat, salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dapat menarik minat siswa sehingga siswa senang dalam belajar termasuk pada mata pelajaran akuntansi.

Program Microsoft *excel* atau yang lebih sering disebut program *excel* lebih sesuai untuk digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran akuntansi di SMA Standar Kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini dikarenakan pokok bahasan siklus akuntansi masih sederhana dan tidak banyak melibatkan akun-akun dalam laporan keuangannya. Program tersebut sebetulnya sudah diajarkan kepada siswa SMA Muhammadiyah 3 Genteng pada mata pelajaran teknologi informasi (TI). Namun pada mata pelajaran TI, program *excel* hanya dikenalkan sebagai program yang dapat membantu siswa, misalnya untuk menjumlah, mencari rata-rata, dan beberapa fungsi matematika yang lain. Pengetahuan siswa terhadap program *excel* ini yang telah didapat dari pelajaran TI tentunya dapat dijadikan sebagai landasan untuk memahami program *excel* yang dimanfaatkan sebagai program olah data dalam pelajaran akuntansi Standar Kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Kecepatan proses pencatatan dan olah data akuntansi dengan bantuan program aplikasi komputer akuntansi program *excel* diharapkan akan membuat siswa lebih bersemangat. Siswa tidak akan merasa bosan untuk mengolah data akuntansi pada soal latihan siklus akuntansi. Selain itu pengolahan data akuntansi dengan bantuan program aplikasi komputer akuntansi program *excel* memberikan hasil yang akurat.

Aplikasi komputer akuntansi program *excel* merupakan program olah data yang dapat dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran akuntansi. Menurut Arifin (2009:2-3) program *excel* merupakan alat bantu untuk mengolah data-data akuntansi yang efektif dan

efisien sehingga mempermudah seseorang untuk mempelajari akuntansi. Aplikasi komputer akuntansi program *excel* efektif digunakan untuk mengolah data-data akuntansi dikarenakan program ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya, serta sangat efisien karena dapat mengolah data-data transaksi akuntansi secara cepat menjadi laporan keuangan.

Motivasi dapat yang diartikan suatu dorongan yang merubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Djamarah, 2008:148), yang akan berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai siswa sebagai bukti atas usaha yang dilakukan.

Peneliti berkolaborasi dengan guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Program *Excel* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, artinya metode penentuan yang ditentukan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Adapun pertimbangan yang mendasari peneliti menentukan tempat penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Genteng, yakni berawal dari permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru belum pernah menggunakan aplikasi komputer akuntansi program *excel* pada proses pembelajaran akuntansi.

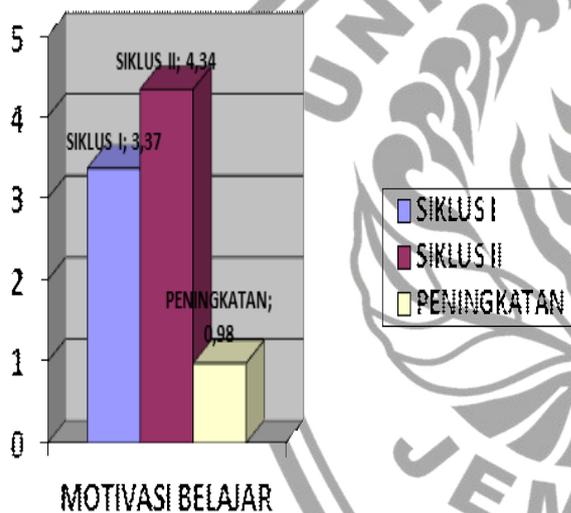
Penentuan objek penelitian menggunakan purposive yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Genteng. Penentuan kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Genteng sebagai objek penelitian berdasarkan permasalahan guru dalam pembelajaran di kelas yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil observasi selama proses pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong pada kategori sedang, sedangkan hasil tugas siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa katagori tidak tuntas. Pada siklus II, motivasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan menjadi katagori baik dan nilai ulangan yang dikerjakan siswa katagori tuntas.

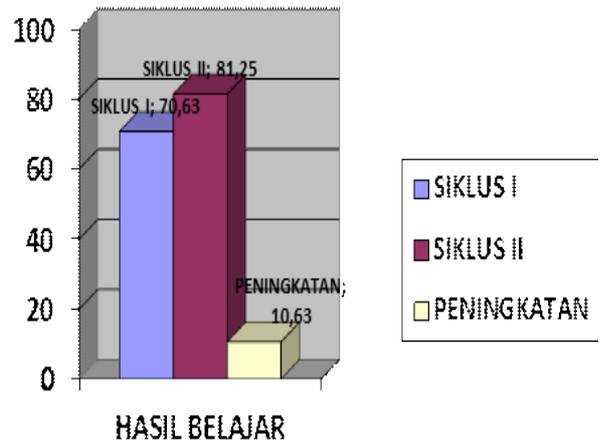
Motivasi siswa pada siklus II, yang tercermin selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan media aplikasi komputer akuntansi program *excel*, mengalami peningkatan pada seluruh indikator. Peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II dijelaskan melalui gambar diagram berikut:



Gambar Diagram Persentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa
(Sumber: data primer yang telah diolah)

Gambar di atas menggambarkan peningkatan motivasi belajar siswa dari pelaksanaan siklus I dan siklus II. Pada siklus I, motivasi siswa sebesar 3,37, pada siklus II terjadi peningkatan kembali menjadi 4,34 dengan peningkatan 0,98.

Nilai tugas siswa merupakan indikator lain dari ketercapaian motivasi belajar siswa. Nilai rata-rata tugas siswa dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar Diagram Persentase Peningkatan Nilai Tugas Belajar Siswa
(Sumber: data primer yang telah diolah)

Diagram di atas menunjukkan nilai tugas siswa yang terus meningkat. Pada siklus I siswa memiliki nilai rata-rata 70,63 dan terus meningkat hingga pada siklus II sebesar 81,25 dengan peningkatan 10,63.

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tugas pada siklus II menunjukkan bahwa, penggunaan media aplikasi komputer akuntansi program *excel* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, standar kompetensi memahami siklus akuntansi perusahaan jasa yang karakteristik materinya mengandung banyak kolom serta perhitungan. Hal ini mengindikasikan bahwa media aplikasi komputer akuntansi program *excel* sesuai untuk diterapkan pada standar kompetensi tersebut, karena pada standar kompetensi ini, membahas tentang proses penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari beberapa tahapan, sehingga untuk dapat memahami standar kompetensi ini, siswa harus menguasai setiap tahapan yang ada.

PEMBAHASAN

Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media aplikasi komputer akuntansi program *excel* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 3 Genteng pada mata pelajaran akuntansi standar kompetensi siklus akuntansi perusahaan jasa tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan digunakannya media aplikasi

komputer akuntansi program *excel* ini terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 3 Genteng pada mata pelajaran akuntansi standar kompetensi siklus akuntansi perusahaan jasa tahun ajaran 2013/2014 menjadi kategori tinggi.

Rendahnya motivasi siswa pada siklus I, diakibatkan oleh siswa masih kesulitan didalam menganalisis transaksi, selain itu siswa juga belum terbiasa menggunakan media aplikasi komputer akuntansi program *excel*. Pada saat menganalisis transaksi beberapa siswa terlihat mengalami kesulitan, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menyelesaikan ulangan tersebut. Selain itu, dalam proses memasukkan data-data akuntansi kedalam media aplikasi komputer akuntansi program *excel* beberapa siswa masih bingung, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk proses tersebut semakin lama, dan karena hasil analisis transaksi siswa banyak yang masih belum benar, sehingga hasil yang didapatkan juga kurang tepat.

Minat siswa terhadap pelajaran akuntansi, mencerminkan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal serta aktifitas tertentu di pelajaran akuntansi, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai suatu hal lebih dari hal yang lain dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadapnya. Minat merupakan modal besar untuk menggapai atau memperoleh tujuan tertentu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk mendapatkan nilai baik, pujian, ataupun hadiah. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi tinggi, sebaliknya, minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi rendah. Pernyataan tersebut sejalan dengan Sunaryo (2002:172) Media pembelajaran yang menarik minat akan mempermudah untuk mempelajari serta berakibat pada hasil belajar. Minat akan sulit tumbuh apabila media pembelajaran kurang menarik.

Semangat siswa untuk mengerjakan ulangnya, sangat membantu proses pencapaian tujuan dari belajar itu sendiri. Siswa yang memiliki semangat yang tinggi akan ditunjukkan dengan aktifitasnya pada saat belajar. Semakin tinggi semangat yang dimiliki seorang siswa maka semakin aktif siswa tersebut dalam proses belajarnya. Keaktifan siswa nampak pada perilaku rasa ingin tahu siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Hal ini berarti siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan aktif untuk mencari tahu tentang semua informasi yang dibutuhkan, diwujudkan melalui siswa aktif bertanya kepada guru atau siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang yang dihadapinya. Pernyataan tersebut sejalan dengan Suwanto (2005:14) Semangat yang tinggi dalam belajar membuahkan hasil yang baik dan besar, sebaliknya siswa yang malas dan tidak bersemangat dalam belajar tidak akan mendapatkan hasil, mereka akan lebih banyak mengeluh daripada berusaha, waktupun terbuang sia-sia, sikap malas ini akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan ulangan- ulangan belajarnya, harus dimiliki semua peserta didik, salah satu bentuk tanggung jawab siswa berupa melaksanakan ulangannya secara mandiri. Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membutuhkan banyak latihan, sehingga siswa selalu diberikan soal-soal untuk melatih keterampilan siswa dalam menganalisa dan mengolah data-data akuntansi. Jika telah selesai sebelum waktu yang ditetapkan, siswa tersebut tidak mengganggu teman yang sedang mengerjakan soal latihan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Martono (2008:14) Tanggung jawab siswa adalah mengerjakan ulangan, jika dia lalai ada resiko yang harus ditanggung yakni dihukum, siswa yang bertanggung jawab akan menyalahkan orang lain dan memperbaiki kekurangannya dalam mengerjakan ulangan dengan berkonsultasi dengan guru.

Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, merupakan proses belajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan murid. Keduanya harus dapat berinteraksi dengan baik agar proses belajar dapat berjalan

dan mencapai tujuan. Belajar merupakan pembentukan hubungan antara stimulus dan respon. Guru sebagai pemberi stimulus dan siswa yang akan merespon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, sehingga terjadi interaksi diantara keduanya. Interaksi antara guru dan siswa dapat dilihat dalam tanya jawab yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Jadi reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru dapat diketahui pada saat terjadi tanya jawab antara guru dan siswa. Pernyataan tersebut sejalan dengan Ali (2007:82) siswa dikatakan belajar jika ia mampu memberikan respon yang tepat atas suatu stimulus yang diberikan oleh guru, atas respon-respon dari siswa tersebut guru memberikan sebuah penguatan untuk menghargai usaha siswa yang akan berdampak peningkatan hasil belajar.

Rasa senang dan puas dalam mengerjakan ulangan yang diberikan oleh guru, merupakan faktor yang mendukung tercapainya tujuan dari belajar itu sendiri. Perasaan senang yang dimiliki siswa dalam belajar akan mendorong siswa untuk melakukan hal positif dalam belajar agar dapat mencapai tujuan yang dia inginkan. Rasa senang siswa dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam mengerjakan ulangan dari guru. Siswa merasa bersemangat untuk mengerjakan ulangan tanpa menunda. Pada saat dia dapat menyelesaikan ulangan lebih cepat dengan hasil yang baik maka siswa tersebut akan puas dan bangga dengan apa yang dia kerjakan. Siswa akan menunjukkan hasil print out ulangan yang telah di paraf oleh guru kepada teman-temannya. Pernyataan tersebut sejalan dengan Niza (2008:34) guru sebagai penggerak motor bagi siswa dalam mengerjakan ulangannya dengan senang hati dan kesadaran dalam dirinya tanpa adanya tuntutan yang menjadi beban bagi mereka, bimbingan yang baik oleh guru disekolah membuat anak memahami ulangan yang diberikan kepadanya adalah sebagai latihan, dengan latihan itu mereka akan memahami pelajaran dengan baik.

KESIMPULAN

Penggunaan media aplikasi komputer akuntansi program *excel* pada siswa kelas XI IPS di Muhammadiyah 3 Genteng tahun ajaran 2013/2014 telah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Peningkatan motivasi siswa terlihat pada saat guru memberikan soal-soal transaksi untuk dianalisis oleh siswa, siswa sangat minat terhadap pelajaran akuntansi, semangat siswa untuk mengerjakan tugas yang di berikan guru, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru, rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

SARAN

Penggunaan media aplikasi komputer akuntansi program *excel*, hendaknya tidak meninggalkan proses pengolahan data akuntansi secara manual, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam memasukkan data. Setiap transaksi harus dimasukkan kedalam *form* jurnal umum satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Intima.
- Arifin, Johar. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi Menggunakan Microsoft Office Excel 2003/2007*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono. 2008. *Ayo Belajar Tanggung Jawab*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Niza. 2008. *Keberhasilan Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sunaryo. 2002. *Psikologi*. Jakarta: EGC.
- Suwanto. 2005. *Ayo Belajar*. Yogyakarta: Canisius.